

**PENEGAKAN HUKUM PIDANA TERHADAP PENGEDAR PIL
THRIHEXYPHENIDYL MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 36
TAHUN 2009 TENTANG KESEHATAN DI KABUPATEN SLEMAN
(Studi Kasus Di Kepolisian Resor Sleman)**

Siti Alfyaah Mayan Faun¹, Adlia Nur Zhafarina.²

ABSTRAK

Kasus yang diangkat oleh penulis tentang Penegakan Hukum Pidana Terhadap Pengedar Pil Thrihexyphenidyl Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan Di Kabupaten Sleman (Studi Kasus Di Kepolisian Resor Sleman). Kemudahan mencari obat jenis Pil *Trihexyphenidyl* melalui media online menjadi perhatian khusus dalam penegakan peredaran Pil *Trihexyphenidyl* di Wilayah Kabupaten Sleman. Dasar hukum perbuatan tersebut terdapat dalam Pasal 196, Pasal 197 dan Pasal 198 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Sarana atau Fasilitas yang mendukung penegakan hukum tindak pidana peredaran Pil *Thrihexyphenidyl* di dunia maya yaitu dengan cara IT (*Information AND Technology*) forensik.

Tipe Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian hukum normatif-empiris merupakan penelitian hukum yang berbasis pada penelitian hukum yang bukan hanya mengkaji mengenai sistem norma dalam peraturan perundang-undangan, namun mengamati reaksi dan interaksi yang terjadi ketika sistem norma itu bekerja atau diterapkan di dalam masyarakat sebagai objek kajiannya. Penulis menggunakan dua Objek dan Subjek dalam penelitian yaitu Objek penelitian berisi hal-hal yang menjadi kajian dalam rumusan masalah penelitian yaitu tentang pil *Thrihexyphenidyl*, sedangkan subjek penelitian adalah wawancara dengan Kaur Bin Ops Satuan Res Narkoba Kepolisian Resor Sleman.

Peredaran Pil *Thrihexyphenidyl* di Kabupaten Sleman dapat dilihat bahwa tahun 2020 peredaran Pil *Thrihexyphenidyl* sebanyak 67.738,5 butir, kemudian tahun 2021 sebanyak 26.688,5 butir sampai tahun 2022 menunjukkan penurunan pada setiap tahunnya yaitu sebesar 9.838 butir Trihex.

Kata Kunci: Hukum Pidana, Kesehatan, *Thrihexyphenidyl*.

¹ Mahasiswa Program Studi Hukum Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

² Dosen Program Studi Hukum Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

**CRIMINAL LAW ENFORCEMENT AGAINST THRIHEXYPHENIDYL
PIL DISTRIBUTOR ACCORDING TO LAW NUMBER 36 OF 2009
CONCERNING HEALTH IN SLEMAN DISTRICT
(Case Study at the Sleman Resort Police)**

Siti Alfyaah Mayan Faun³, Adlia Nur Zhafarina.⁴

ABSTRACT

The case raised by the author regarding Criminal Law Enforcement Against Thrihexyphenidyl Pill Dealers According to Law Number 36 of 2009 concerning Health in Sleman Regency (Case Study at the Sleman Resort Police). The ease of finding Trihexyphenidyl pills through online media is of particular concern in enforcing the distribution of Trihexyphenidyl pills in the Sleman Regency area. The legal basis for this act is contained in Article 196, Article 197 and Article 198 of Law Number 36 of 2009 concerning Health. Facilities or facilities that support law enforcement for the crime of distribution of Thrihexyphenidyl pills in cyberspace, namely by means of forensic IT (Information AND Technology).

The type of research used by the author is normative-empirical legal research, which is legal research based on legal research which not only examines the system of norms in laws and regulations, but observes reactions and interactions that occur when the system of norms works or is implemented in society. as the object of study. The author uses two objects and subjects in the study, namely the research object contains matters that are studied in the research problem formulation, namely about Thrihexyphenidyl pills, while the research subject is an interview with the Head of Bin Ops Narcotics Residency Unit of the Sleman Resort Police.

The distribution of Thrihexyphenidyl Pills in Sleman Regency can be seen that in 2020 the circulation of Thrihexyphenidyl Pills was 67,738.5 items, then in 2021 there were 26,688.5 pills until 2022 showed a decrease every year, namely 9,838 Trihex items.

Keywords: Criminal Law, Health, *Thrihexyphenidyl*.

³ Student at Law Study Program, University Of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

⁴ Lecturer at Law Study Program, University Of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.